

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Letak Geografis

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Bersalin Dina yang beralamat Jl. Karya Gg. Bersama No. 17 DD Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat. Luas klinik 300 m. Rumah bersalin ini melayani kebutuhan kesehatan yaitu, pemeriksaan kehamilan, membantu proses melahirkan, perawatan ibu nifas, bayi baru lahir, kontrol KB, imunisasi dan sebagainya. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Timur : berbatasan dengan Jl. Karya
2. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Jl. Komplek Pondok Surya
3. Sebelah Barat : berbatasan dengan Jl. Guru Sinumba
4. Sebelah Utara : berbatasan dengan Jl. Karya Ujung

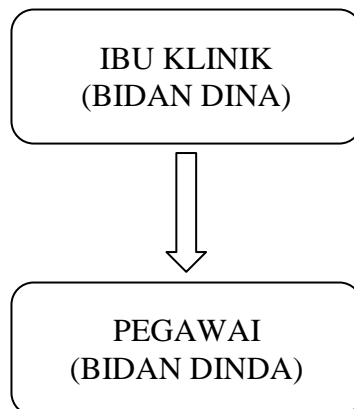
4.1.2. Data Demografi

Rumah Bersalin Dina yang terletak di Kelurahan Karang Berombak di dalam lingkungan tersebut memiliki jumlah penduduk 818 jiwa yang terdiri dari 186 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 427 jiwa dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 391 jiwa. Dan mata pencarian dengan mayoritas wiraswasta.

Rumah Bersalin Dina memiliki satu orang pegawai, satu ruang bersalin yang didalamnya terdapat satu bed gynekologi, satu ruang berobat jalan, tiga

ruangan rawat inap dengan enam tempat tidur, terdapat satu inkubator bayi dan satu buah tempat sterilisasi alat.

4.1.3. Struktur Organisasi Rumah Bersalin Dina



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Rumah Bersalin Dina

4.1.4. Karakteristik Responden

Setelah dilakukan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner terhadap ibu hamil Trimester III di Rumah Bersalin Dina Kota Medan pada bulan September 2018 yaitu sebanyak 30 orang. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1) Usia

Berikut ini adalah tabel frekuensi usia :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018

No.	Usia	Jumlah	
		f	%
1.	< 20 tahun	1	3,3
2.	20-35 tahun	26	86,7
3.	> 35 tahun	3	10
Total		30 orang	100

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa dari 30 responden dengan rentang usia antara < 20 tahun yaitu sebanyak 1 orang (3,3 %), rentang usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 26 orang (86,7 %) dan rentang usia > 35 tahun sebanyak 3 (10 %).

2) Paritas

Berikut ini adalah tabel frekuensi paritas :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Paritas Responden Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018

No.	Paritas	Jumlah	
		f	%
1.	Primigravida	14	46,7
2.	Multigravida	16	53,3
Total		30	100

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa dari 30 responden yang memiliki paritas primigravida yaitu berjumlah 14 orang (46,7%), dan multigravida yaitu berjumlah 16 orang (53,3%).

3) Pendidikan

Berikut ini adalah tabel frekuensi pendidikan :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018

No.	Pendidikan	Jumlah	
		f	%
1.	Rendah	8	26,7
2.	Menengah	20	66,7
3.	Tinggi	2	6,7
Total		30	100

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa dari 30 responden yang berpendidikan Rendah sebanyak 8 orang (26,7 %), berpendidikan Menengah sebanyak 20 orang (66,7 %) dan berpendidikan Tinggi sebanyak 2 orang (6,7 %).

4.2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018. Yang dilakukan pada bulan September.

4.2.1. Analisis Univariat

Berikut ini adalah tabel frekuensi Dukungan Keluarga

1. Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Responden Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018.

Tabel 4.4 *Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Responden Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018.*

No.	Pengetahuan	Ya		Tidak		Total	
		f	%	f	%	n	%
1	Apa yang dimaksud dengan kecemasan ?	15	50,0	15	50,0	30	100,0
2	Ada beberapa tingkat kecemasan menghadapi persalinan ?	20	66,7	10	33,3	30	100,0
3	Apa yang dimaksud dengan kecemasan ringan ?	21	70,0	9	30,0	30	100,0
4	Dampak apa yang dapat mempengaruhi kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil ?	18	60,0	12	40,0	30	100,0
5	Sebab-sebab apa saja yang terdapat pada kecemasan menghadapi persalinan ?	18	60,0	12	40,0	30	100,0
6	Apa saja tingkat kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil ?	19	63,3	11	36,7	30	100,0
7	Yang merupakan penghambat persalinan pada ibu hamil ?	19	63,3	11	36,7	30	100,0
8	Hubungan kecemasan dengan peningkatan nyeri adalah ?	20	66,7	10	33,3	30	100,0
9	Apa yang dimaksud dengan persalinan ?	18	60,0	12	40,0	30	100,0

10	Dibawah ini yang merupakan usia kehamilan normal persalinan yaitu ?	17	56,7	13	43,3	30	100,0
11	Apa yang dimaksud dengan kecemasan berat ?	17	56,7	13	43,3	30	100,0
12	Apa saja tanda-tanda persalinan ?	17	56,7	13	43,3	30	100,0
13	Faktor apa saja yang mempengaruhi kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil ?	18	60,0	12	40,0	30	100,0
14	Apa saja dampak kecemasan pada persalinan ?	19	63,3	11	36,7	30	100,0
15	Dibawah ini yang merupakan tingkat kecemasan adalah ?	21	70,0	9	30,0	30	100,0
16	Tanda dan gejala kecemasan yang dapat mempengaruhi respons kognitif adalah ?	15	50,0	15	50,0	30	100,0

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018

No	Pengetahuan	Jumlah	
		f	%
1.	Kurang	10	33,3
2.	Cukup	12	40,0
3.	Baik	8	26,7
Total		30	100

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi pengetahuan baik berjumlah 8 responden (26,7%), responden dengan pengetahuan cukup berjumlah 12 responden (40,0%) sedangkan jumlah responden pengetahuan kurang berjumlah 10 responden (33,3%).

2. Distribusi Frekuensi Jawaban Sikap Responden Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018.

Tabel 4.6 *Distribusi Frekuensi Jawaban Sikap Responden Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018.*

No.	Sikap	STS		TS		S		TS		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
1	Saya merasakan cemas jika persalinan tidak lancar	12	40,0	8	26,7	9	30,0	1	3,3	30	100,0
2	Saya merasa cemas jika suami tidak mendampingi saat proses persalinan	11	36,7	12	40,0	5	16,7	2	6,7	30	100,0
3	Saya merasa tidak mampu untuk melahirkan secara normal	11	36,7	13	43,3	5	16,7	1	3,3	30	100,0
4	Saya merasa cemas jika bayi yang saya lahirkan tidak sempurna (premature)	8	26,7	18	60,0	3	10,0	1	3,3	30	100,0
5	Saya merasa cemas jika persalinan saya mengalami pendarahan	13	43,3	15	50,0	1	3,3	1	3,3	30	100,0
6	Menjalankan proses persalinan dengan ikhlas dapat mengurangi stress dan takut terhadap persalinan	10	33,3	8	26,7	11	36,7	1	3,3	30	100,0
7	Komplikasi saat persalinan dapat diantisipasi dengan pemeriksaan kehamilan secara rutin	12	40,0	8	26,7	8	26,7	2	6,7	30	100,0
8	Berdoa dalam proses persalinan dapat menenangkan hati sehingga ikhlas dengan apa yang dialami ibu	10	33,3	9	30,0	11	36,7	1	3,3	30	100,0
9	Beraktifitas seperti jalan-jalan dapat mempercepat proses pembukaan jalan lahir	7	23,3	11	36,7	11	36,7	1	3,3	30	100,0
10	Saya sering mengalami gangguan perut	15	50,0	7	23,3	8	26,7	1	3,3	30	100,0
11	Saya biasanya tenang dan tidak mudah marah	12	40,0	10	33,3	7	23,3	1	3,3	30	100,0
12	Saya cemas karena akhir-akhir ini sering melamun	11	36,7	15	50,0	4	13,3	0	0	30	100,0
13	Saya cemas karena setiap saat saya sering lapar	12	40,0	16	53,3	2	6,7	0	0	30	100,0

14	Tidur saya tidak nyenyak dan sering terganggu	8	26,7	16	53,3	5	16,7	1	3,3	30	100,0
15	Jika saya cemas saya sering mengalami diare	10	33,3	10	33,3	10	33,3	0	0	30	100,0
16	Ketika saya memikirkan kehamilan ini saya menjadi berkeringat dan mengganggu konsentrasi keseharian	11	36,7	12	40,0	7	23,3	0	0	30	100,0
17	Saya sering bermimpi tentang proses persalinan	10	33,3	9	30,0	10	33,3	1	3,3	30	100,0

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Sikap Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018

No	Sikap	Jumlah	
		f	%
1.	Negatif	22	73,3
2.	Positif	8	26,7
Total		30	100

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi Sikap Negatif yaitu sebanyak 22 responden (73,3%), sedangkan Sikap Positif yaitu sebanyak 8 responden (26,7%).

3. Distribusi Frekuensi Jawaban Dukungan Suami Responden Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018.

Tabel 4.8 *Distribusi Frekuensi Jawaban Dukungan Suami Responden Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018.*

No.	Dukungan Suami	Ya		Tidak		Total	
		f	%	f	%	n	%
Dukungan Instrumental							
1	Suami saya memberikan perhatian penuh saat saya hamil	19	63,3	11	36,7	30	100,0
2	Mengantarkan istri memeriksakan kandungan ke klinik bidan	17	56,7	13	43,3	30	100,0

3	Membantu merubah atau mengantur posisi yang nyaman saat istri merasa sakit	20	66,7	10	33,3	30	100,0
4	Memijat atau menggosok pinggang istri ketika istri merasakan sakit	17	56,7	13	43,3	30	100,0
Dukungan Emosional							
5	Suami saya mengingatkan saya agar tidak cemas pada saat persalinan	18	60,0	12	40,0	30	100,0
6	Mengajak istri refreshing agar istri tidak stress menghadapi persalinan	17	56,7	13	43,3	30	100,0
7	suami menenangkan istri ketika istri merasakan sakit	19	63,3	11	36,7	30	100,0
8	Membantu istri dalam mempersiapkan perlengkapan persalinan	19	63,3	11	36,7	30	100,0
Dukungan Penilaian							
9	suami membantu saya untuk melakukan pekerjaan rumah	17	56,7	13	43,3	30	100,0
10	Membantu memilihkan istri pakaian yang nyaman untk istri selama kehamilan	16	53,3	14	46,7	30	100,0
11	Melaporkan gejala-gejala sakit yang dirasakan istri kepada bidan	17	56,7	13	43,3	30	100,0
12	Memanggil istri dengan sapaan yang lembut memuji istri untuk tetap menjaga percaya diri istri	18	60,0	12	40,0	30	100,0
Dukungan Informasional							
13	Selalu menceritakan hal-hal baik atau positif kepada istri, agar tidak mengganggu pikiran istri	19	63,3	11	36,7	30	100,0
14	Suami membantu mencari informasi tentang tempat persalinan yang nyaman dan aman untuk istri	19	63,3	11	36,7	30	100,0
15	Suami membantu mencarikan informasi tentang cara menyusui	19	63,3	11	36,7	30	100,0
16	Suami mendengarkan keluhan yang istri rasakan	19	63,3	11	36,7	30	100,0

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018

No	Dukungan Suami	Jumlah	
		f	%
1.	Tidak Ada Dukungan	9	30,0
2.	Ada Dukungan	21	70,0
Total		30	100

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi dukungan suami yang tidak ada dukungan sebanyak 9 responden (30,0%) sedangkan yang ada dukungan sebanyak 21 responden (70,0%).

4. Distribusi Frekuensi Jawaban Kecemasan Responden Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018.

Tabel 4.10 *Distribusi Frekuensi Jawaban Kecemasan Responden Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018.*

No.	Kecemasan	Ya		Tidak		Total	
		f	%	f	%	n	%
1	Saya merasa takut tanpa alasan yang jelas karena waktu melahirkan semakin dekat (menyangkut persalinan, diri dan bayi saya)	19	63,3	11	36,7	30	100,0
2	Saya tidak dapat istirahat dengan tenang karena memikirkan proses persalinan nanti	19	63,3	11	36,7	30	100,0
3	Saya cemas apakah saya bisa melahirkan bayi saya secara normal	21	70,0	9	30,0	30	100,0
4	Saya cemas jika sesuatu terjadi pada bayi saya	19	63,3	11	36,7	30	100,0
5	Saya merasa takut dengan datangnya tanda-tanda persalinan	20	66,7	10	33,3	30	100,0
6	Saya sering merasa gugup	19	63,3	11	36,7	30	100,0
7	Saya merasa lebih gelisah atau gugup dan cemas lebih dari biasanya, karena waktu melahirkan semakin dekat	20	66,7	10	33,3	30	100,0
8	Ketika saya memikirkan kehamilan ini saya menjadi berkeringat dan	21	70,0	9	30,0	30	100,0

	mengganggu kosentrasi keseharian						
9	Perasaan saya tidak enak dan mudah sensitive dari pada kebanyakan orang	18	60,0	12	40,0	30	100,0
10	Jika saya cemas saya sering mengalami diare	19	63,3	11	36,7	30	100,0
11	Saya tidak bisa menghadapi kesulitan atau membuat keputusan yang penting	19	63,3	11	36,7	30	100,0
12	Saya merasa khawatir karena mengalami gangguan tidur	20	66,7	10	33,3	30	100,0
13	Saya merasa terganggu dengan sakit kepala/nyeri leher, nyeri otot karena mendekati persalinan	21	70,0	9	30,0	30	100,0
14	Saya merasa sesuatu yang buruk akan terjadi pada diri saya ataupun pada bayi saya saat melahirkan nanti	22	73,3	8	26,7	30	100,0
15	Saya merasa jantung saya berdebar sangat cepat karena waktu melahirkan saya sudah dekat	21	70,0	9	30,0	30	100,0
16	Saya hamper selalu bahagia	19	63,3	11	36,7	30	100,0
17	Saya lebih senang menyendiri didalam kamar dari pada melakukan aktivitas	21	70,0	9	30,0	30	100,0
18	Saya sangat percaya diri pada diri saya sendiri	18	60,0	12	40,0	30	100,0
19	Saya merasa bahagia karena tidak lama lagi bayi saya akan lahir	17	56,7	13	43,3	30	100,0

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Kecemasan Menghadapi Persalinan Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018

No	Kecemasan	Jumlah	
		f	%
1.	Cemas berat	8	26,7
2.	Cemas sedang	12	40,0
3.	Cemas ringan	10	33,3
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi kecemasan berat sebanyak 8 responden (26,7%), responden dengan kecemasan sedang

sebanyak 12 responden (40,0%), sedangkan responden dengan kecemasan ringan sebanyak 10 responden (33,3%).

4.2.2. Analisis Bivariat

1. Pengetahuan

Tabel 4.12. Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Menghadapi persalinan Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018

No.	Pengetahuan	Kecemasan Menghadapi Persalinan						P-Value		
		Cemas Berat		Cemas Sedang		Cemas Ringan			Jumlah	
		f	%	f	%	f	%			N
1.	Baik	1	3,3	2	6,7	5	16,7	8	33,3	0,003
2.	Cukup	1	3,3	9	30,0	2	6,7	12	40,0	
3.	Kurang	6	20,0	1	3,3	3	10,0	10	26,7	
Total		8	26,7	12	40,0	10	33,3	30	100	

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang memiliki pengetahuan baik dalam kecemasan menghadapi persalinan yaitu sebanyak 8 reaponden (33,3%) dengan cemas berat 1 responden, cemas sedang 2 responden dan cemas ringan 5 responden. Sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup dalam kecemasan menghadapi persalinan yaitu sebanyak 12 responden (40,0%) dengan cemas berat 1 responden, cemas sedang 9 responden, dan cemas ringan 2 responden. Sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang dalam kecemasan menghadapi persalinan yaitu sebanyak 10 responden (26,7%) dengan cemas berat 6 responden, cemas sedang 1 responden dan cemas ringan 3 responden.

Hasil uji statistic memnggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan $p\ value = 0,001 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolah dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Menghadapi

Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018.

2. Sikap

Tabel 4.13. Hubungan Sikap Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018

No.	Sikap	Kecemasan Menghadapi Persalinan						P-Value		
		Cemas Berat		Cemas Sedang		Cemas Ringan			Jumlah	
		f	%	f	%	f	%			N
1.	Positif	5	16,7	1	3,3	2	6,7	8	26,7	0,023
2.	Negatif	3	10,0	11	36,7	8	26,7	22	73,3	
Total		8	26,7	12	40,0	10	33,3	30	100	

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang memiliki sikap positif dalam kecemasan menghadapi persalinan yaitu sebanyak 8 responden (26,3%) dengan cemas berat 5 responden, cemas sedang 1 responden dan cemas ringan 2 responden. Sedangkan dari 30 responden yang memiliki sikap negatif dalam kecemasan menghadapi persalinan yaitu sebanyak 22 responden (73,3%) dengan cemas berat 3 responden, cemas sedang 11 responden dan cemas ringan 8 responden .

Hasil uji statistic menggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan $pvalue = 0,023 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat Hubungan Sikap Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018.

3. Dukungan Suami

TABEL 4.14. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018

No	Dukungan Suami	Kecemasan Menghadapi Persalinan								P-Value
		Cemas Berat		Cemas Sedang		Cemas Ringan		Jumlah		
		f	%	f	%	f	%	N	%	
1.	Ada Dukungan	1	3,3	12	40,0	8	26,7	21	70,0	0,000
2.	Tidak Ada Dukungan	7	23,3	0	0	2	6,7	9	30,0	
Total		8	26,7	12	40,0	10	33,3	30	100	

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang Ada dukungan yaitu sebanyak 21 responden (70,0%) dengan cemas berat 1 responden, cemas sedang 12 responden dan cemas ringan 8 responden. Sedangkan yang Tidak Ada Dukungan yaitu sebanyak 9 responden (30,0%) dengan cemas berat 7 responden, cemas sedang 0 responden dan cemas ringan 2 responden.

Hasil uji statistik menggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan $p\text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengetahuan Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang memiliki pengetahuan baik dalam kecemasan menghadapi persalinan yaitu sebanyak 8 reaponden (33,3%) dengan cemas berat 1 responden, cemas sedang 2

responden dan cemas ringan 5 responden. Sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup dalam kecemasan menghadapi persalinan yaitu sebanyak 12 responden (40,0%) dengan cemas berat 1 responden, cemas sedang 9 responden, dan cemas ringan 2 responden. Sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang dalam kecemasan menghadapi persalinan yaitu sebanyak 10 responden (26,7%) dengan cemas berat 6 responden, cemas sedang 1 responden dan cemas ringan 3 responden.

Hasil uji statistik menggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan $p\ value = 0,001 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nunuk Rekyan Poncowati pada tahun 2016, berjudul Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Primigravida Tentang Antenatal Care Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di Rumah Bersalin Kartini Kecamatan Mojilaban Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care mempunyai hubungan yang signifikan dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan. Di lihat dari hasil kolerasi menggunakan Produkt Moment dapat diketahui bahwa $r\ hitung = 0,879$ sedangkan $r\ tabel = 0,463$ pada taraf 1%, jadi $r\ hitung > r\ tabel$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan anatara pengetahuan antenatal care dengan kecemasan menghadapi persalinan .

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan ^{raba} dengan sendiri.

Menurut asumsi penelitian bahwa ibu hamil yang berpengetahuan baik seharusnya tidak mengalami kecemasan dalam proses persiapan persalinan, namun dalam penelitian ini masih ditemukan ibu hamil yang berpengetahuan baik masih mengalami cemas berat, cemas sedang dan cemas ringan, itu dikarenakan masih kurangnya informasi tentang proses persiapan persalinan dari tenaga kesehatan, maka ibu yang sudah mengerti tentang proses persiapan persalinan maka ibu tidak merasa cemas dalam menghadapi persalinan. Sedangkan dalam penelitian ini juga masih ditemukan ibu hamil yang berpengetahuan cukup masih mengalami cemas berat, cemas sedang dan cemas ringan itu dikarenakan ibu masih belum mengerti tentang proses persiapan persalinan, maka ibu yang sudah mengerti tentang proses persiapan persalinan maka ibu tidak merasa cemas dalam menghadapi persalinan, dan sedangkan dalam penelitian ini juga masih ditemukan ibu hamil yang berpengetahuan rendah masih memiliki cemas berat, cemas sedang dan cemas ringan itu dikarenakan kebanyakan ibu hamil yang tidak mengerti tentang proses persiapan persalinan, karena masih banyak ibu hamil yang tidak rutin dalam melakukan pemeriksaan kehamilannya sehingga ibu kurang mendapatkan informasi tentang proses persiapan persalinan. Maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian diatas bahwa semakin ibu mengerti tentang

proses persiapan persalinan maka semakin kecil ibu merasa cemas dalam menghadapi persalinan

Secara teoritis diketahui bahwa tingkat pengetahuan mempunyai kontribusi yang besar dalam merubah perilaku atau coping (penyelesaian masalah) yang lebih adaptif terhadap kecemasan. Pengetahuan yang cukup tentang kecemasan menghadapi persalinan akan memberikan pengaruh terhadap penyelesaian masalah terhadap kecemasan.

4.3.2. Hubungan Sikap dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang memiliki sikap positif dalam kecemasan menghadapi persalinan yaitu sebanyak 8 responden (26,3%) dengan cemas berat 5 responden, cemas sedang 1 responden dan cemas ringan 2 responden. Sedangkan dari 30 responden yang memiliki sikap negatif dalam kecemasan menghadapi persalinan yaitu sebanyak 22 responden (73,3%) dengan cemas berat 3 responden, cemas sedang 11 responden dan cemas ringan 8 responden .

Hasil uji statistic menggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan $pvalue = 0,023 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat Hubungan Sikap Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Nunuk Rekyan Poncowati pada tahun 2016, berjudul Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Primigravida Tentang Antenatal Care Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di Rumah Bersalin Kartini Kecamatan Mojolaban Kabupaten

Sukoharjo Tahun 2016. Dari hasil penelitian diketahui bahwa sikap ibu primigravida tentang antenatal care mempunyai yang signifikan dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan. Dilihat dari hasil uji kolerasi menggunakan Produkt Moment dapat diketahui bahwa r hitung = 0,946 sedangkan r tabel = 0,463 pada taraf 1%. Jadi r hitung $>$ r tabel, maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan antara sikap ibu primigravida tentang antenatal care dengan kecemasan menghadapi persalinan.

Sikap merupakan kondisi yang sulit di ukur karena sangat personal, dipersepsi berbeda-beda oleh setiap orang, dan sangat tertutup dan sikap seseorang seringkali berubah-ubah dan tidak menentukan berbagai faktor baik internal maupun eksternal.

Peneliti berasumsi bahwa ibu hamil yang memiliki sikap positif seharusnya tidak memiliki kecemasan dalam menghadapi persalinan, namun dalam penelitian ini masih ditemukan ibu hamil yang memiliki sikap positif tetapi masih memiliki cemas berat, cemas sedang dan cemas ringan itu dikarenakan masih ada ibu hamil yang acuh terhadap kehamilannya misalnya ibu tidak rutin melakukan pemeriksaan kehamilannya sehingga ibu akan mendapatkan informasi dan konseling tentang proses persiapan persalinan karena semakin ibu banyak mendapatkan informasi atau konseling tentang proses persiapan persalinan maka ibu tidak merasa cemas dalam menghadapi persalinan dan sedangkan dalam penelitian ini juga masih ditemukan ibu yang memiliki sikap negatif mengalami cemas berat, cemas sedang dan cemas ringan itu dikarenakan ibu hamil yang berfikiran negatif tentang proses persiapan persalinan karena mendapatkan

informasi yang tidak-tidak dari orang-orang sudah berepengalaman dalam melahirkan, sehingga ibu yang mendapatkan informasi yang benar tentang proses persiapan persalinan maka ibu tidak cemas dalam menghadapi persalinan.

Secara teoritis bahwa Sikap merupakan konsep paling penting dalam psikologis social yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok. Banyak kajian dilakukan untuk merumuskan pengertian sikap, proses terbentuknya sikap, maupun perubahan. Banyak pula penelitian telah dilakukan terhadap sikap kaitannya dengan efek dan perannya dalam pembentukan karakter dan sistem hubungan antar kelompok serta pilihan-pilihan yang ditentukan berdasarkan lingkungan dan pengaruhnya terhadap perubahan.

4.3.3. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang Ada dukungan yaitu sebanyak 21 responden (70,0%) dengan cemas berat 1 responden, cemas sedang 12 responden dan cemas ringan 8 responden. Sedangkan yang Tidak Ada Dukungan yaitu sebanyak 9 responden (30,0%) dengan cemas berat 7 responden, cemas sedang 0 responden dan cemas ringan 2 responden.

Hasil uji statistic menggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan p value = 0,000 < α = 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Fitria Widiarti pada tahun 2017, berjudul Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam

Menghadapi Persalinan Di BPS Istri Utami Sleman Tahun 2017. Hasil penelitian didapatkan responden yang mendapat dukungan yang baik dari suami sebanyak 31 responden (66,0%). Hasil analisis *chi square* didapatkan nilai p value $0,004 < 0,05$ dengan taraf signifikan α 5% (0,05) dengan nilai keeratan 0,467, terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di BPS Istri Utami Sleman dengan keeratan hubungan dalam kategori sedang.

Dukungan suami memiliki peranan yang penting bagi kesejahteraan ibu dan janin sejak masa kehamilan sampai setelah melahirkan. Suami yang terus mendukung istrinya selama hamil dapat diartikan menjaga janin dalam kandungan agar tetap sehat, karena ibu sehat mencerminkan janin sehat. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian menyebutkan bahwa ibu yang mengalami problem emosional pada masa kehamilan, dapat mempengaruhi proses perkembangan otak janin, bahkan dapat membawa dampak emosi serta perilaku setelah anak lahir. Oleh karenanya ibu hamil harus mendapatkan dukungan sebesar-besarnya dari suami.

Dukungan yang dapat diberikan suami misalnya memberi ketenangan pada istri, menjaga kesehatan istrinya, mengantarkan pemeriksaan kehamilan, membantu sebagian pekerjaan istri atau sekedar memberi pijatan ringan ketika istri merasa pegal. Suami juga dapat menjaga kestabilan emosi istrinya dengan cara menjaga kestabilan emosinya sendiri, karena jika suami stress biasanya istri juga akan ikut merasakannya. Dengan dukungan positif dari suami, diharapkan ibu hamil dapat melewati masa kehamilannya dengan perasaan senang, nyaman, dan terhindar dari

depresi. Ada empat dukungan yang dapat diberikan suami sebagai calon ayah bagi anaknya antara lain dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penilaian.

Menurut asumsi bahwa ibu hamil yang ada dukungan dari suami seharusnya tidak memiliki kecemasan dalam menghadapi persalinan, namun dalam penelitian ini masih ditemukan ibu hamil yang memiliki cemas berat, cemas sedang dan cemas ringan itu dikarenakan ada beberapa ibu hamil yang masih ada yang suaminya kurang perhatian kepada istrinya seperti suami yang tidak ada waktu untuk mengantarkan istrinya untuk periksa kehamilannya, karena sibuk untuk bekerja, sedangkan dalam penelitian ini ditemukan ibu hamil yang tidak ada dukungan dari suaminya mengalami cemas berat, cemas sedang dan cemas ringan itu dikarenakan ibu yang tidak mendapatkan support dari suaminya dan tidak ada dukungan instrumental dan emosional dari suami dikarenakan suami terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak punya waktu untuk istrinya, sehingga ibu hamil yang mendapatkan dukungan dari suami maka ibu tidak cemas dalam menghadapi persalinan.

Secara teoritis diketahui bahwa dukungan suami memiliki peran penting bagi kesejahteraan ibu dan janin sejak masa kehamilan sampai setelah melahirkan. Jadi semakin ada dukungan dari suami akan mengurangi kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan memberikan

1. Terdapat Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018 dengan hasil uji statistik menggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan $p\ value = 0,003 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Terdapat Hubungan Sikap Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018 dengan hasil uji statistik menggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan $p\ value = 0,023 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Terdapat Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Bersalin Dina Kota Medan Tahun 2018 dengan hasil uji statistik menggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan $p\ value = 0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2. Saran

Berikut ini saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Responden

Agar lebih meningkatkan pengetahuan dan informasi bagi ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

2. Bagi Rumah Bersalin Dina Amd.Keb

Diharapkan memberikan informasi dan pelayanan yang terbaik khususnya pada ibu hamil, dan menjelaskan tentang proses persiapan persalinan.

3. Bagi Institusi Kesehatan Helvetia Medan

Diharapkan untuk dapat memberikan bimbingan dan mendorong minat baca mahasiswa serta menyediakan sarananya, misalnya dengan menambah persediaan buku-buku tentang kesehatan khususnya tentang kecemasan menghadapi persalinan atau tentang topik-topik kesehatan yang lain.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan pada penelitian berikutnya.